

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 JUDUL

“Menganti” Resort Hotel

1.2 LATAR BELAKANG

Saat ini, berwisata sudah menjadi kebutuhan yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Jumlah pengunjung tempat wisata semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga memberikan pengaruh yang besar dalam pariwisata di Indonesia. Banyak masyarakat melakukan wisata ke daerah yang masih asri dan tenang sehingga dapat merelaksasikan tubuhnya dari kepenatan pekerjaan maupun studi. Kehidupan yang dekat dengan alam menjadi pilihan yang tepat untuk mengistirahatkan tubuh serta pikiran, sehingga destinasi pantai dan gunung menjadi daerah yang digemari untuk berwisata. Kesempatan itu menjadi sangat menguntungkan bagi daerah yang memiliki potensi alam untuk wisata.

Kabupaten Kebumen memiliki potensi wisata yang amat menarik, posisinya yang terletak di sepanjang pantai selatan Pulau Jawa sangat menguntungkan, sebab pantai selatan Pulau Jawa memiliki kedalaman laut yang curam, hal ini menyebabkan ombak di sisi pantai selatan Jawa cenderung besar dan tinggi. Jika ditelaah lebih jauh, keadaan ini sangat menguntungkan untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata, khususnya olahraga air.

Salah satu Kecamatan yang istimewa di Kabupaten Kebumen adalah Kecamatan Ayah. Setidaknya, terdapat 35 destinasi wisata yang terdapat di Kecamatan Ayah Kebumen. Yang paling dominan adalah wisata pantai, terdapat 15 pantai di Kecamatan Ayah ini, lalu ada 8 goa, 5 air terjun, dan 7 wisata lain (bukit, telaga, dsb). Di Kecamatan Ayah ini, terdapat satu pantai yang memiliki karakter yang sangat istimewa dibandingkan pantai-pantai lain di sepanjang hamparan pantai selatan Kabupaten Kebumen. Pantai ini adalah Pantai Menganti. Untuk mengakses pantai ini, wisatawan harus menaiki bukit yang cukup tinggi dengan jalan yang berliku-liku. Selama perjalanan, wisatawan dapat menikmati pemandangan yang hijau serta bukit karts dengan *view* langsung ke samudra. Selain itu, karakter istimewa dari pantai ini adalah pasirnya yang berwarna putih serta banyak terdapat bebatuan karang yang dapat digunakan sebagai tempat untuk duduk-duduk dengan pemandangan dan deburan ombak dari Samudra Indonesia. Jika musim hujan tiba, tebing-tebing yang terdapat di sebelah barat Pantai Menganti akan menurunkan air terjun dengan ketinggian lebih dari 30 meter, setidaknya pengunjung dapat melihat 4 air terjun yang jatuh dengan derasnya. Dari sebelah timur tenggara Pantai Menganti, pengunjung juga dapat menikmati Tanjung Karangbata dan menara mercusuar yang dapat dinaiki untuk melihat hamparan Samudra Hindia.

Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari kebutuhan akan kelengkapan fasilitas dan akomodasi. Dengan deretan pantai yang panjang dan banyak, serta destinasi wisata lain di sekitarnya, salah satu sarana akomodasi yang diperlukan adalah penginapan. Penginapan harus mampu membuat pengunjung merasa nyaman serta menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan pariwisata itu sendiri. Akomodasi penginapan yang ada pada saat ini sebagian besar berupa rumah-rumah sederhana penduduk yang difungsikan sebagai tempat inap. Jika diperkirakan dari jarak, untuk mencapai hotel terdekat yang terletak di Kecamatan Gombang, memakan waktu ± 1 jam perjalanan (sekitar 45 km) dari pantai. Selain itu, fasilitas tambahan seperti; spa, restoran, bar, lounge, pool, dan lain sebagainya juga belum tersedia di sekitar lokasi. Tempat makan yang sudah tersedia hanya berupa warung-warung makan di tepi jalan.

Melihat potensi alam yang ada di Kabupaten Kebumen, fasilitas penginapan yang paling cocok adalah resort hotel. Resort hotel adalah hotel yang terletak dikawasan wisata serta menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Penekanan desain arsitektur pada Resort Hotel di Pantai Ayah Kebumen adalah arsitektur ekologi. Gaya arsitektur ini berusaha menyelaraskan bangunan dengan lingkungan alam, sehingga sangat cocok jika diterapkan.

Pengunjung resort hotel sebagian besar adalah tamu yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau yang sedang datang untuk berekreasi dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari serta terletak cukup jauh dari pusat kota. Jenis penginapan seperti inilah yang cocok untuk daerah pariwisata ini. Penginapan diharapkan mampu menyediakan fasilitas berlibur, memberi rasa nyaman dan keluar dari rutinitas, serta memanfaatkan potensi alam dan mampu menunjukkan budaya atau ciri khas dari kota itu sendiri.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 TUJUAN

Dengan penulisan sinopsis awal ini, penulis bertujuan untuk memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dengan penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan karakteristik dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.3.2 SASARAN

Tersusunnya usulan langkah-langkah perencanaan dan perancangan “Menganti Resort Hotel dengan Penekanan Desain Arsitektur Ekologi”, melalui aspek-aspek panduan perancangan (guide lines) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang akan dikerjakan.

1.4 MANFAAT

Manfaat penulisan LP3A ini terbagi menjadi dua; secara subjektif, dalam hal ini bagi penulis sebagai pelaku penelitian, serta manfaat objektif yaitu manfaat yang didapatkan pembaca karya tulis ini.

1.4.1 SECARA SUBJEKTIF

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir di Prodi S1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, serta sebagai acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.4.2 SECARA OBJEKTIF

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir, serta menambah pustaka bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang arsitektur tentang penambahan fasilitas pariwisata dalam bentuk resort hotel.

1.5 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup substansial (materi) serta ruang lingkup spasial (tempat/wadah) dimana penelitian tersebut dilaksanakan.

1.5.1 RUANG LINGKUP SUBSTANSIAL

Lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan Resort Hotel di Pantai Menganti Kebumen. Pembahasan tersebut meliputi hal-hal yang berkaitan dengan ilmu arsitektur, seperti struktur, bentuk masa bangunan, respon terhadap iklim, dan lain sebagainya akan dibahas secara mendalam. Sedangkan hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi, dan mendasari faktor-faktor perencanaan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

1.5.2 RUANG LINGKUP SPASIAL

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala, dan prospek perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Pantai Menganti Kebumen. Perencanaan untuk lokasi tapak di Kebumen harus mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya Tata Guna Lahan, RDTRK, RTRW Kabupaten Kebumen serta memiliki aksesibilitas yang baik terhadap fasilitas pendukung lainnya.

1.6 METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan. Adapun penjabaran mengenai metode pembahasan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Survei atau Observasi Lapangan

Survei atau observasi lapangan ke instansi-instansi yang relevan dan berpotensi mendukung judul untuk mendapatkan data-data primer. Dalam observasi dilakukan pengumpulan data dan pengambilan gambar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap penting dan berpengaruh sehingga dapat mendukung proses penyusunan LP3A Beach View Resort Hotel di Pantai Menganti.

c. Studi banding

Studi banding dilakukan untuk mempelajari kasus lain yang sejenis, sehingga dapat menjadi masukan dalam proses Perencanaan dan Perancangan Beach View Resort Hotel di Pantai Menganti.

1.6.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan landasan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari *site* yang akan digunakan.

1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Penjabaran mengenai tinjauan umum Resort Hotel di Pantai Menganti Kebumen, konsep arsitektur organik dan objek studi banding.

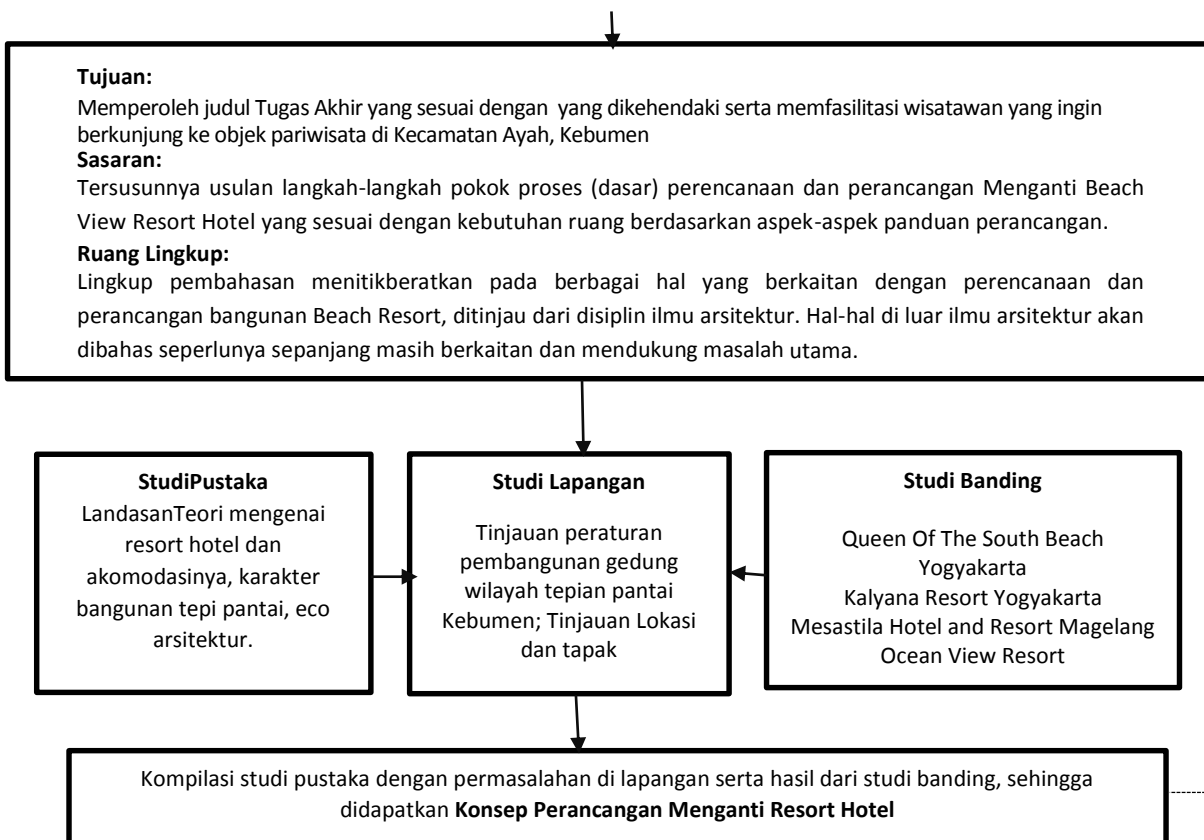
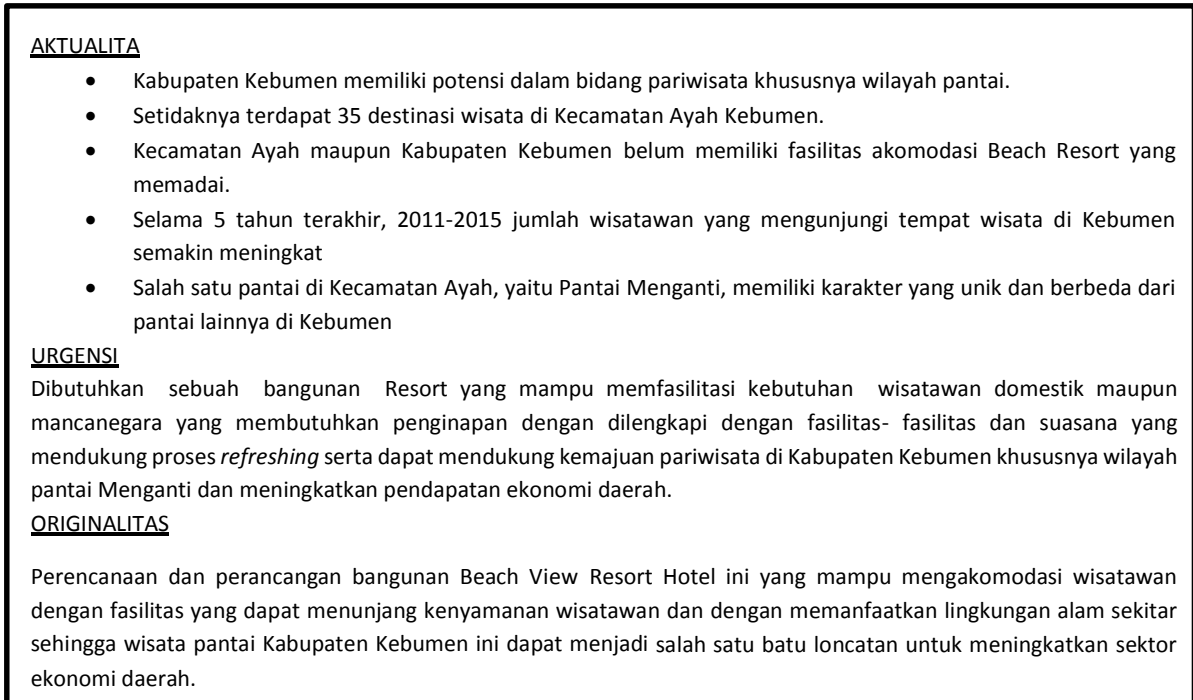
BAB III Tinjauan Lokasi

Berisi mengenai tinjauan umum Kabupaten Kebumen dan kebijakan tata ruang wilayah

BAB IV Daftar Pustaka

Berisi sumber referensi yang digunakan

1.8 ALUR PIKIR



Gambar 1. 1 Alur Pikir

Dokumentasi Pribadi, 2016

